

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam kegiatan sehari-harinya selalu dihadapkan dengan berbagai macam keputusan yang berdampak terhadap pertumbuhan perusahaan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen sering kali diperuntukkan demi kepentingan jangka pendek para manajer dengan mengabaikan kepercayaan publik. Praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme bertumbuh dan menjadi sarang penyakit bagi perusahaan yang nantinya akan meruntuhkan perusahaan itu sendiri. Pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen didasarkan pada sebuah informasi, baik informasi keuangan dan informasi operasional.

Informasi yang digunakan oleh manajemen dalam pertimbangan keputusan haruslah mengandung transparansi dan akuntabilitas. Dalam penyampaian informasi, transparansi dan akuntabilitas merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Informasi yang tidak transparan dan tidak akuntabel akan dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, sehingga untuk dapat melalui krisis ini perusahaan harus menumbuhkan pemikiran dan kesadaran akan pentingnya *corporate governance*. Transparansi dan akuntabilitas adalah jiwa dari *corporate governance* yang baik. Kualitas *governance* mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap iklim investasi dan pertumbuhan perusahaan. Salah satu manfaat dari sebuah perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik adalah

dapat meningkatkan nilai saham perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki *corporate governance* yang baik akan mempunyai akses yang lebih baik terhadap sumber dana internasional dibandingkan dengan mereka yang tidak mempunyai *corporate governance* yang baik. Suatu hasil riset Mckinsey & Co menunjukkan bahwa beberapa investor asal Amerika Serikat bersedia membayar lebih kepada perusahaan yang terkelola dengan baik (Hery, 2013:3).

Tata kelola perusahaan yang baik dapat dicapai melalui pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Auditor internal memiliki peran untuk dapat memastikan terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas. Prinsip transparansi dan akuntabilitas dapat diterapkan dengan baik apabila perusahaan memiliki struktur pengendalian internal yang andal dan memadai. Peran yang dapat dilakukan auditor internal selain memastikan terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas adalah memastikan bahwa pengendalian internal sudah dilaksanakan oleh setiap elemen perusahaan. Kualitas tata kelola dapat dipengaruhi secara langsung oleh aktivitas audit internal seperti penilaian atas risiko, pengendalian manajemen dan audit kepatuhan. Aktivitas yang dilakukan oleh auditor internal seharusnya dapat memberikan penilaian dan saran yang tepat untuk dapat meningkatkan proses tata kelola.

PT Pindad (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial. PT Pindad awalnya didirikan pada tahun 1808 dengan nama Artillerie Constructie Winkel (ACW), bengkel ini berkembang menjadi sebuah pabrik dan mengalami

perubahan nama serta lokasi yaitu di Bandung pada tahun 1923. Kepemilikan PT Pindad sepenuhnya adalah pemerintah Indonesia.

PT Pindad (Persero) sebagai BUMN harus dapat mempertanggungjawabkan segala aktivitas yang mereka lakukan kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Manajemen dalam perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaan dengan baik melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Maksud dan tujuan dari penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Pindad salah satunya adalah mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan lebih cepat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada *stakeholders* bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar untuk mendapatkan hasil yang wajar dan bernilai tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk memenuhi syarat menempuh ujian sidang sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: “Peranan Auditor Internal Dalam Menunjang Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus PT Pindad [Persero]).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *good corporate governance* (GCG) dalam PT Pindad?
2. Bagaimana peranan auditor internal dalam menunjang penerapan GCG dalam PT Pindad?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *GCG* PT Pindad.
2. Untuk mengetahui peranan auditor internal dalam menunjang penerapan *GCG* dalam PT Pindad.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bermanfaat bagi:

1. **Pengembangan ilmu**, diharapkan
 - a. Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu, pengetahuan, dan wawasan mengenai permasalahan terkait peranan auditor internal dalam menunjang penerapan *GCG*.
 - b. Bagi peneliti lain agar dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. **Pengembangan praktis**, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta mengetahui pentingnya peranan auditor internal dalam perusahaan serta dapat dijadikan bahan guna meningkatkan proses *GCG*.